

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

18 Mei 2024, Hal. 126-130

e-ISSN: 2686-2964

Model Manajemen *Edu-Finance* Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan UMKM Kedaton Tailor dan Konveksi

Tina Sulistiyani¹, Rai Rake Setyawan², Salamatun Asakdiyah³, Andy Passyada Salampessy⁴

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan,
Kabupaten Bantul, 55191, Daerah Istimewa Yogyakarta¹²³⁴

Email: tina.sulistiyani@mgm.uad.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan kesejahteraan masyarakat mendorong untuk berfikir kreatif akan upaya dalam menginvestasi modal nya dengan ikut serta dalam usaha mikro kecil dan menengah. Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan UMKM di antaranya adalah faktor modal usaha dan sumber daya manusia. Selain itu, terdapat salah satu faktor dalam menentukan keberhasilan pengembangan UMKM adalah pengelolaan manajemen keuangan UMKM. Pengelolaan keuangan usaha dapat dikatakan sangat sederhana bahkan masih belum mampu memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Kondisi ini ditemui dengan tidak adanya pencatatan transaksi keuangan sehingga perputaran modal usaha menjadi tidak terkontrol. Pengabdian ini merupakan upaya untuk menganalisis, mengidentifikasi, menelusuri, perlu dilaksanakan pelatihan akan manajemen keuangan secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan mengenai literasi keuangan yaitu pengelolaan dan pembukuan keuangan yang tepat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Model Manajemen *Edu-Finance* Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan UMKM dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM sangat membutuhkan pengetahuan terkait dengan cara mengelola keuangan dengan baik dan benar. Dalam upaya meningkatkan pengetahuan bagi pelaku UMKM maka diperlukannya pelatihan-pelatihan dalam upaya peningkatan dan pengelolaan keuangan seperti pembukuan berbasis digital dengan memanfaatkan terkologi informasi.

Kata kunci: *Edu-Finance*; Literasi Keuangan; Manajemen Keuangan; UMKM

ABSTRACT

Increased community welfare encourages creative thinking about efforts to invest their capital by participating in micro, small and medium enterprises. Factors that determine the success of MSME development include business capital and human resources. In addition, one of the factors in determining the success of MSME development is the management of MSME financial management. Business financial management can be said to be very simple and even still unable to separate business finances from personal finances. This condition is found in the absence of recording financial transactions so that the turnover of business capital becomes uncontrolled. This service is an effort to analyse, identify, trace, the need to carry out training on financial management in a systematic, integrated and sustainable manner regarding financial literacy, namely proper financial management and bookkeeping. Data collection techniques are carried out through observation and interviews. The Edu-Finance Management

Model as an Effort to Improve MSME Financial Literacy can be concluded that MSME actors really need knowledge related to how to manage finances properly and correctly. In an effort to increase knowledge for MSME actors, training is needed in efforts to improve and manage finances such as digital-based bookkeeping by utilising information technology.

Keywords: *Edu-Finance; Financial Literacy; Financial Management; MSMEs*

PENDAHULUAN

Sumber daya yang ada di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Kreatifitas yang dilakukan oleh para pelaku UMKM di Indonesia dapat meningkatkan kesejahteraan. Investasi dalam usaha mikro kecil dan menengah mendorong orang untuk menjadi lebih kreatif karena kesejahteraan masyarakat meningkat. Sumber daya manusia (SDM), permodalan, mesin dan peralatan, pengelolaan usaha, pemasaran, ketersediaan bahan baku dan informasi untuk akses global adalah beberapa faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan UMKM. Selain itu, salah satu komponen yang menentukan keberhasilan pengembangan UMKM adalah manajemen keuangan UMKM. Ini karena UMKM masih mengelola keuangan mereka dengan cara yang sangat sederhana, bahkan belum mampu membedakan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Tidak adanya pencatatan transaksi keuangan memperparah kondisi ini. Akibatnya, perputaran modal usaha menjadi tidak jelas dan tidak dapat dipantau. Pola seperti ini menyebabkan bisnis mereka tutup karena kekurangan modal.

Segala sesuatu yang berkaitan dengan mendapatkan pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana, dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan disebut sebagai manajemen keuangan. Suad Husnan berpendapat secara sederhana bahwa manajemen keuangan adalah manajemen fungsi keuangan. Menurut Bambang Riyanto, manajemen dalam bidang keuangan mencakup semua aktivitas bisnis atau kegiatan yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan dengan menggunakan biaya dan prosedur yang dianggap paling menguntungkan.

Kondisi ini ditemui pada UMKM Kedaton Tailor dan Konveksi yaitu dengan tidak adanya pencatatan transaksi keuangan sehingga perputaran modal usaha menjadi tidak terkontrol. Sehingga pengabdian layak untuk dilaksanakan agar Langkah awal upaya untuk menganalisis, mengidentifikasi, menelusuri, dan perlu dilaksanakan pelatihan akan manajemen keuangan secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan mengenai literasi keuangan yaitu pengelolaan dan pembukuan keuangan yang tepat. UMKM Kedaton Tailor dan Konveksi memiliki peluang yang sangat besar untuk menjadi besar dan memiliki daya saing, Jika memiliki manajemen yang solid. Dengan demikian diperlukan sebuah model manajemen UMKM yang dapat dijadikan pedoman oleh UMKM dalam mengelola usahanya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa sosialisasi, diskusi dan praktik yaitu dengan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan manajemen keuangan.

Tabel 1. Program

No	Nama Program	Metode Pelaksanaan	Traineer / Co-Traineer	Kepakaran	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Metode Penyampaian	Lokasi
1	Peningkatan Kapasitas Kemampuan Pengelolaan Manajemen Keuangan UMKM	Pengantar Peningkatan Kapasitas Kemampuan Pengelolaan Manajemen Keuangan untuk UMKM.	Tina Sulistiyani, S.E., M.M. dan Mahasiswa	- Manajemen Keuangan - Pasar Modal	- Owner UMKM - SDM UMKM	Sabtu, 04 Mei 2024 (1 x 200 Menit)	Sosialisasi dan Edukasi Secara Langsung	UMKM Kedaton Tailor dan Konveksi
2	Peningkatan Kapasitas Kemampuan Pengelolaan Manajemen Keuangan UMKM	Pengantar Peningkatan Kapasitas Kemampuan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Android untuk UMKM.	Rai Rake Setyawan, S.E., MSA., Ph.D dan Mahasiswa	- Ecommers - Bisnis Digital		Sabtu, 04 Mei 2024 (1 x 200 Menit)	Pelatihan dan Edukasi Secara Langsung	UMKM Kedaton Tailor dan Konveksi
3	Peningkatan Kapasitas Kemampuan Pengelolaan Manajemen Keuangan UMKM	Sosialisasi dan Diskusi Tentang Pentingnya Manajemen Keuangan untuk Pelaku Usaha.	Dr. Salamatus Asadiyah, M.Si dan Mahasiswa	- Manajemen Keuangan - Marketing		Kamis, 23 November 2023 (1 x 200 Menit)	Sosialisasi dan Edukasi Secara Langsung	UMKM Kedaton Tailor dan Konveksi
3	Peningkatan Kapasitas Kemampuan Pengelolaan Manajemen Keuangan UMKM	Pengantar Peningkatan Kapasitas Kemampuan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Website untuk UMKM.	Andy P. Salampessy, S.E., M.Ak. dan Mahasiswa	- Keuangan - Bisnis		Sabtu, 04 Mei 2024 (1 x 200 Menit)	Pelatihan dan Edukasi Secara Langsung	UMKM Kedaton Tailor dan Konveksi

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil Kegiatan dan Pembahasan Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan kegiatan diskusi bersama antara Tim PPM dan Owner Kedaton Tailor dan Konveksi di WR Bakmi Jawa Serayu Pleret Bantul.



Gambar 1: Koordinasi awal TIM PPM, Ketua PkM dengan Owner Kedaton Tailor dan Konveksi

Pembahasan pertemuan terkait dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dilokasi pengabdian. Tim PPM bersama dengan Mitra sepakat akan memfokuskan pada pengelolaan Manajemen Keuangan pada Mitra UMKM Kedaton Tailor dan Konveksi.



Gambar 2: Pelatihan Literasi Keuangan

Pada pertemuan ini telah disepakati antara TIM PPM dengan Owner UMKM yaitu peningkatan literasi keuangan dengan melakukan pelatihan-pelatihan, mencakup planning (perencanaan), implementation (pelaksanaan) dan follow-up (tindak lanjut). Pada pelatihan ini pesan yang disampaikan oleh Ketua PKM Tina Sulistiyani adalah “pelaku usaha kecil mendapat banyak keuntungan dari pencatatan keuangan yang sistematis. Beberapa keuntungan termasuk kondisi keuangan usaha kecil membuat kondisi keuangan mereka dapat dipercaya, dengan kondisi keuangan yang baik, pelaku usaha kecil mampu memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam jangka waktu yang singkat, mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak ketiga untuk menilai kondisi dan potensi bisnis”.

Manfaat Kegiatan

Setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada mitra UMKM Kedaton Tailor dan konveksi keuntungan yang diperoleh mitra, mereka belajar mengelola keuangan baik secara manual atau dengan aplikasi pembukuan keuangan. Dampak sosial dari penerapan layanan ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat tentang aplikasi digital yang dapat digunakan mitra untuk melakukan aktivitas bisnis di UMKM yang dikelola. Ini adalah hasil dari kegiatan mitra. Namun, dampak langsung dari masih belum terasa karena masih dalam proses implementasi dan peralihan dari konsep lama ke yang baru. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan pelayanan, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini telah mempengaruhi pemahaman para penggiat UMKM tentang manajemen konvensional, sehingga mereka secara perlahan dapat mengadopsi kebiasaan baru dengan bantuan teknologi.

SIMPULAN

Untuk meningkatkan literasi keuangan, model manajemen pendidikan keuangan pada UMKM Kedaton Tailor dan Konveksi menunjukkan bahwa SDM UMKM sangat membutuhkan pengetahuan tentang mengelola keuangan. Kebutuhan akan pemahaman yang baik tentang keuangan harus ditingkatkan. Pelatihan-pelatihan mencakup planning (perencanaan), implementation (pelaksanaan), dan follow-up (tindak lanjut). Pelatihan dapat meningkatkan literasi keuangan bagi pelaku UMKM Konveksi. Simpulan dibuat satu paragraph, tanpa sitasi. Simpulan menjawab tujuan pengabdian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM UAD yang telah memberikan kesempatan dan anggaran sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa berlangsung. Selain itu kami ucapkan terimakasih kepada Owner UMKM Kedaton Tailor dan Konveksi serta SDM UMKM Kedaton Tailor dan Konveksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkitson, A. M. 2012. *Measuring Financial*. Paris: Internasional Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions.
- Dev, S. Mahendra dan Sengupta, R. 2020. *Impact of Covid-19 on the Indian Economy: An Interim Assessment*. Indira Gandhi Institute of Development Research.
- Lennox. 2018. *It's Time to Bridge the Entrepreneur Financial Literacy Gap*. <http://business.financialpost/2018/04/25/itstime-tobridge-the-entrepreneur-financialliteracy>
- Medcom.id. 2020. *3 Sektor Ini Paling Terdampak Covid-19*, dikutip dari <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/yKXDzE6K-3-sektor-ini-paling-terdampak-covid-19>

- Roberts, J. E. 2001. Money Attitudes, Credit Card Use and Compulsive Buying. Among American College Students. Vol. 2, 213-240.
- Salampessy, A. P., & Asakdiyah, S. Analisis Keputusan Konsumen Melakukan Pembelian Online Berdasarkan Efektivitas Iklan Melalui Citra Merek.
- Suara.com. 2020. 11 Bisnis yang Paling Parah Terdampak Covid-19, dikutip dari <https://www.suara.com/bisnis/2020/05/27/144827/11-bisnis-yang-paling-parah-terdampak-covid-19?page=all>
- Sulistiyani, T., Setyawan, R. R., & Salampessy, A. P. Dampak Literasi Keuangan Terhadap Sikap Menabung Dengan Self-Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan.
- World Health Organisation. 2020. Coronavirus disease (Covid-2019) situation reports, dikutip dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports/>